

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP
PENGUNAAN *E-WALLET* MELALUI *GOPAY*
DENGAN KEBIJAKAN *CASHLESS* DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada
Mahasiswa di Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

Laura Zaskya

NPM : 1751020062

Program Studi Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP
PENGUNAAN *E-WALLET* MELALUI *GOPAY*
DENGAN KEBIJAKAN *CASHLESS* DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada
Mahasiswa di Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

Laura Zaskya

NPM : 1751020062

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Moh. Bahrudin, M. Ag.

Pembimbing II : Diah Mukminatul Hasimi, M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 dimulai pada tanggal 30 Januari 2020 saat *World Health Organization* (WHO) mengumumkan wabah Covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat dunia. Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan saja tetapi juga menyebabkan hampir seluruh dunia mengalami kedaruratan dalam hal ekonomi. Hal itu terjadi karena pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan mengurangi kontak fisik langsung untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Diberlakukannya PSBB membuat masyarakat harus melakukan semua kegiatan dari rumah. Kemajuan teknologi membantu masyarakat untuk beradaptasi dengan kondisi tersebut. Salah satunya yaitu metode pembayaran digital atau *cashless* menggunakan dompet digital yang mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi jual-beli dengan mudah. Terdapat banyak dompet digital atau *e-wallet* di Indonesia salah satunya adalah *gopay*. *Gopay* merupakan dompet digital yang terpercaya memiliki sistem keamanan yang baik, pembayaran menjadi lebih ringkas, riwayat transaksi tercatat dengan jelas serta keuntungan lainnya seperti ada jaminan saldo kembali jika *handphone* hilang ataupun saldo diambil secara paksa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pengguna *e-wallet gopay*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 91 responden. Pada penelitian ini data yang diolah diperoleh dengan cara menggunakan metode pengisian kuisioner melalui *google form*. Metode analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 26*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi pandemi covid-19 berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna *e-wallet gopay* di Bandar Lampung khususnya pada Mahasiswa di Bandar Lampung. Hasil penelitian ini dipengaruhi oleh pandemi covid-19 yang membuat masyarakat banyak menggunakan transaksi nontunai.

Kata kunci: *cashless*, *e-wallet*, *gopay*, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Pandemic of Covid-19 has started on January 30th 2020 when World Health Organization (WHO) declared the Covid-19 outbreak a world health emergency. Covid-19 not only has an impact on health but has also caused almost the entire world in emergency terms of the economy. This happened because the government imposed Large-Scale Social Distancing (PSBB) and reduce the direct physical contact to reduce the spread virus of Covid-19. The implementation of PSBB forced to the community to carry out all activities from home. Advances in technology help people to adapt with these conditions. One of them is a digital or cashless payment method using a digital wallet which make it easier for people to buying and selling transactions easily. There are many digital wallets or E-Wallet in Indonesia, one of them which is Gopay. Gopay is a trusted digital wallet that has a good security system, makes payments more concise, transaction's history is clearly recorded and other benefits such as a guaranteed balance if the smartphone is lost or the balance is taken by force. This study aims to determine the effect of Pandemic of Covid-19 on Gopay E-wallet users.

This research uses a type of quantitative research with a descriptive approach. The population of this study were students in Bandar Lampung. The sampling technique used in this study is using the Slovin Formula. The samples that taken in this study as many as 91 respondents. In this study, the processed data was obtained by using the questionnaire filling method through the Google Form. The methods of analysis and data processing in this study using SPSS 26 software.

The results of this study indicate that the Pandemic of Covid-19 conditions has a significant effect on increasing Gopay E-Wallet users in Bandar Lampung, especially students in Bandar Lampung. The results of this study were influenced by the Pandemic of Covid-19 which made people use a lot of non-cash transactions.

Keywords: *cashless, E-Wallet, Gopay, Pandemic Covid-19*



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laura Zaskya
NPM : 1751020062
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Penggunaan *E-Wallet* Melalui *Gopay* Dengan Kebijakan *Cashless* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Maret 2023
Penulis

Laura Zaskya
1751020062



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Dampak Covid-19 Terhadap
Penggunaan *E-Wallet* Melalui *Gopay* Dengan
Kebijakan *Cashless* Dalam Perspektif Ekonomi
Islam (Studi Pada Mahasiswa di Bandar
Lampung)
Nama : Laura Zaskya
NPM : 1751020062
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moh. Bahrudin, M. Ag. Diah Mukminatul Hasimi, M.E.Sy

NIP. 195808241989031003

NIP. 2016010219900828119

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak.

NIP. 198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame,
Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Penggunaan E-Wallet Melalui Gopay Dengan Kebijakan Cashless Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung)” disusun oleh Laura Zaskya, NPM: 1751020062, Program Studi: Perbankan Syariah. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 28 Februari 2023

TIM PENGUJI

Ketua : H. Supaijo, M.H.
Sekretaris : Andika Saputra, M.M.
Penguji I : Vicky F. Sanjaya, M.Sc.
Penguji II : Diah Mukminatul Hasimi, M.E.Sy.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt.
NIP. 197009262008011008

MOTO

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ
لِصَاحِبِهِ لَا تُخَازِنُ إِنَّا وَاللَّهُ مَعَنَا ۖ فَانزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ
الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى ۗ وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (٤٠)

“Jika kamu tidak menolongnya (Muhammad), sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir mengusirnya (dari Mekah); sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, ketika itu dia berkata kepada sahabatnya, “Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.” Maka Allah menurunkan ketenangan kepadanya (Muhammad) dan membantu dengan bala tentara (malaikat-malaikat) yang tidak terlihat olehmu, dan Dia menjadikan seruan orang-orang kafir itu rendah. Dan firman Allah itulah yang tinggi. Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.” (Q.S. An-Nisa [9]: 40)¹

¹ Gramedia, Al-Qur'an QS An-Nisa/9:40

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal *bismillah* dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orangtua saya yang menjadikan alasan saya untuk selalu bertahan di setiap Langkah. Mami tercinta yang telah melahirkan saya ke dunia ini dan tiada henti-hentinya mendo'akan, menyayangi dan memotivasi. Papa tersayang, terima kasih atas segalanya. Kakakku yang sudah memberikan semangat dan dukungan.
2. Kedua pembimbing saya Bapak Dr. Moh. Baharudin, M.Ag. dan Ibu Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy. yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya.
3. Koperasi Jasa Tri Capital Investama yang telah memberikan kesempatan pada saya untuk menjadi karyawan selagi saya belum lulus kuliah, tanpa adanya kesempatan dari kantor yang berikan kepada saya mungkin menjadi sulit untuk saya menyelesaikan studi ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya melanjutkan pendidikan guna mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Laura Zaskya, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 7 Februrari 2000. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Lukman, S.H. dan Ibu Ratna Wati, S.H.. Berikut riwayat Pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Taman Kanak-kanak (TK) Aisiyah Bustanul Athfal 3, Kedaton, Bandar Lampung lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2005.
2. Sekolah Dasar (SD) Al-Azhar 2 Bandar Lampung, Way Halim lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2011.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Bandar Lampung, Pahoman lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2014.
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar 3 Bandar Lampung, Way Halim lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2017.
5. Penulis melanjutkan Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya, berupa ilmu pengetahuan, Kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Penggunaan *E-Wallet* melalui *Gopay* dengan Kebijakan *Cashless* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa di Bandar Lampung)” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M, C.A., Akt. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari Penulis.
4. Diah Mukminatul Hasimi, M.E.Sy., selaku Pembimbing Akademik II yang dengan meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan

- penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari Penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang amat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.
 6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
 7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia.

Semoga Allah SWT. selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, Sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.



Bandar Lampung, Maret 2023

Penulis

Laura Zaskya

1751020062

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TERORI DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS	18
A. Teori yang Digunakan	18
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	18
2. Covid-19	19
3. <i>Cashless</i>	21
4. <i>E-Wallet</i>	27
5. <i>E-Wallet</i> dalam Hukum Islam	29
6. Gopay	30
B. Kerangka Berpikir	32
C. Pengajuan Hipotesis	34
1. Pandemi Covid-19 terhadap pengguna <i>e-wallet gopay</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Waktu dan Tempat	36
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36

C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	36
1.	Populasi	36
2.	Sampel.....	37
3.	Teknik Pengumpulan Data	38
D.	Definisi Operasional Variabel	38
E.	Instrumen Penelitian.....	40
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data	41
1.	Uji Validitas	41
2.	Uji Reliabilitas Data	42
G.	Uji Asumsi Klasik	43
1.	Uji Normalitas	43
2.	Uji Multikolinearitas	44
3.	Uji Heteroskedastisitas	44
4.	Uji Autokorelasi	45
H.	Uji Hipotesis.....	45
1.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	46
2.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	46
3.	Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		48
A.	Deskripsi Data	48
1.	Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	48
a.	Hasil Pengujian Validitas	48
b.	Hasil Pengujian Reliabilitas.....	49
2.	Hasil Pengujian Asumsi Klasik	50
a.	Hasil Pengujian Normalitas	50
b.	Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	51
c.	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	52
d.	Hasil Pengujian Autokorelasi	53
3.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	53
a.	Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	54
b.	Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F).....	55
c.	Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	56
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	56
1.	Pengaruh Covid-19 terhadap penggunaan <i>e-wallet gopay</i>	56
2.	Hukum penggunaan <i>e-wallet gopay</i> dalam perspektif ekonomi Islam.....	58
BAB V PENUTUP		60
A.	Simpulan	60
B.	Rekomendasi	60
DAFTAR RUJUKAN.....		62
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Kuisisioner Pra-Survey Mengenai Penggunaan E-Wallet Gopay Selama Pandemi Covid-19.....	7
Tabel 1.2 Ringkasan Tinjauan Pustaka.....	12
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	38
Tabel 3.2 Pedoman Nilai Jawaban Kuisisioner	41
Tabel 4.1 Nilai r Tabel	48
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Validitas	48
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X	49
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Y	49
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Normalitas	50
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Multikolinearitas	51
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Autokorelasi	53
Tabel 4.9 Nilai t Tabel.....	54
Tabel 4.10 Hasil Pengujian t	54
Tabel 4.11 Hasil Pengujian F	55
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Pengujian Normal P-P Plot.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisisioner Pra-Survey Penelitian	66
Lampiran 2 Hasil Kuisisioner Pra-Survey.....	67
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian	68
Lampiran 4 Hasil Kuisisioner Penelitian.....	70
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penulis terlebih dahulu akan memberikan penjelasan terkait maksud dari beberapa istilah pada penelitian ini. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan bagi pembaca dalam memahami judul penelitian. Dengan demikian, diharapkan pembaca dapat lebih jelas dalam memahami makna penelitian ini. Adapun skripsi ini berjudul **“ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENGGUNAAN E-WALLET MELALUI GOPAY DENGAN KEBIJAKAN CASHLESS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA MAHASISWA DI BANDAR LAMPUNG)”**.

Adapun penjelasan terkait istilah yang berkaitan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu penelitian yang mencari nilai antara suatu variabel dengan variabel lain.² Pengaruh yang dimaksud dalam judul ini adalah pengaruh yang ditimbulkan variabel X yaitu faktor (pandemi covid-19) yang mempengaruhi variabel Y (pengguna *gopay*) pada mahasiswa di Bandar Lampung.

2. Covid-19

World Health Organization mengatakan Covid-19 merupakan jenis penyakit mudah menular yang diakibatkan oleh jenis baru *coronavirus*. Penyakit ini awalnya terdeteksi di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Pada akhirnya Covid-19 bermutasi dengan cepat dan menyebar ke berbagai negara, sehingga menyebabkan pandemi.³

² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrative* (Bandung: ALFABETA, 2002), h. 4.

³ Kementerian Kesehatan ed., *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke-5*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan, Juli 2020), 17.

3. *Cashless*

Cashless merupakan cara melakukan pembayaran tanpa menggunakan uang tunai atau uang konvensional, tetapi menggunakan dompet digital atau uang elektronik.⁴

4. *E-Wallet*

E-Wallet merupakan media untuk melakukan pembayaran secara digital. Biasanya *E-Wallet* berbentuk aplikasi y serta dalam penggunaannya diperlukan koneksi internet. *E-Wallet* memiliki tujuan untuk mempermudah transaksi dan merupakan dari *fintech*.⁵

5. *Gopay*

Gopay adalah dompet digital atau uang elektronik yang dipakai melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan aplikasi Gojek.

B. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi merupakan setiap aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia agar mendapatkan kesejahteraan, kemakmuran, dan kepuasan lahir batin.⁶ Terlaksananya kegiatan ekonomi berkaitan dengan mobilitas manusia. Pada dasarnya manusia melakukan mobilitas dengan suatu tujuan yaitu untuk dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Peningkatan kualitas hidup sangat berkaitan erat dengan seberapa besar manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan akan pangan merupakan kebutuhan yang paling mendasar, dan selanjutnya jika kebutuhan pangan sebagai

⁴ L. Marlina, A. Mundzir, dan H. Pratama, "Cashless dan Cardless sebagai Perilaku Transaksi di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis dan Empiris," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Ilmu Sosial: Co-Management*, Vol. 3, no. 2 (2020): 533-541, <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.424>.

⁵ A. Mulyana dan H. Wijaya., "Perancangan E-Payment System pada *E-wallet* Menggunakan Kode QR Berbasis Android," *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, Vol. 7, no. 2 (2018): 63-69, <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>.

⁶ Andika Dwi, "Kegiatan Ekonomi: Pengertian, Tujuan, Contoh Keegiatannya," *bisnis.tempo.co*, 2023, <https://bisnis.tempo.co/read/1675376/kegiatan-ekonomi-pengertian-tujuan-contoh-kegiatan#:~:text=Kegiatan%20ekonomi%20adalah%20sebuah%20aktivitas%20yang%20dilakukan%20untuk%20memenuhi%20berbagai,agar%20seseorang%20tetap%20memiliki%20pendapatan>.

kebutuhan dasar telah dapat terpenuhi maka mobilitas akan dilakukan dengan tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersiernya.⁷ Namun, saat ini mobilitas manusia terganggu dengan adanya pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 dimulai pada tanggal 30 Januari 2020 saat *World Health Organization* (WHO) mengumumkan wabah Covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat dunia. Indonesia berada pada peringkat teratas di Asia Tenggara hingga 26 Februari 2022 dengan total kasus positif 5.504.418. Pada kasus hingga menyebabkan kematian, Indonesia memiliki jumlah kematian 147.844 dan berada pada ketiga teratas di Asia. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi covid-19. Gejala umum termasuk demam, batuk, dan sesak napas. Gejala lain mungkin termasuk nyeri otot, produksi dahak, diare, sakit tenggorokan, kehilangan bau, dan sakit perut. Sementara sebagian besar kasus mengakibatkan gejala ringan, beberapa berkembang menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ.⁸

Dalam sejarah Islam, pandemi Covid-19 sangat mirip seperti wabah penyakit yang menyerang kaum muslim di masa lalu. Seperti wabah penyakit yang terjadi pada masa kaum muslimin menaklukkan Irak dan Syam. Setelah Peperangan yang sangat sengit di Yarmuk, kemudian kaum muslimin menetap di Negeri Syam. Setelah itu datanglah wabah penyakit korela yang menelan kurang lebih 25.000 jiwa pada saat itu.⁹ Kajian Islam ilmiah pun disampaikan oleh Syaikh Prof. Dr. ‘Abdurrazaq bin ‘Abdil Muhsin Al-‘Abbad Al-Badr pada 14 Rajab 1441 H / 09 Maret 2020 M. Beliau memaparkan tentang petunjuk-petunjuk Al-Qur’an dan cara-cara yang dapat menerangkan jalan seorang

⁷ M. Iqar Takdir, *Pengaruh Mobilitas Penduduk dan Remitan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar*, Skripsi

⁸ Putri, Amalia. "Penyakit Menular & Virus Corona." (2020).

⁹ Mahir Ahmad Ash-Shufiy. 2007. "Tanda-Tanda Hari Kiamat, Tanda-Tanda Kecil dan Menengah". Solo: Tiga Serangkai. h. 46

mukmin untuk menghadapi permasalahan seperti ini. Diantara petunjuk-petunjuk Al-Qur'an yang sangat agung yaitu bahwasanya seorang hamba tidak akan ditimpa suatu musibah kecuali Allah telah menuliskan dan mentakdirkan musibah tersebut.

Nabi Muhammad SAW juga pernah memperingatkan umatnya untuk tidak dekat dengan wilayah yang sedang terkena wabah. Sebaliknya jika berada di dalam tempat yang terkena wabah dilarang untuk keluar. Seperti diriwayatkan dalam hadits berikut ini:

"Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu." (HR Bukhari).

Dikutip dalam buku berjudul 'Rahasia Sehat Ala Rasulullah SAW: Belajar Hidup Melalui Hadist-hadist Nabi' oleh Nabil Thawil, di zaman Rasulullah SAW jikalau ada sebuah daerah atau komunitas terjangkit penyakit Tha'un, Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam memerintahkan untuk mengisolasi atau mengkarantina para penderitanya di tempat isolasi khusus, jauh dari pemukiman penduduk. Tha'un sebagaimana disabdakan Rasulullah saw adalah wabah penyakit menular yang mematikan, penyebabnya berasal dari bakteri *Pasterella Pestis* yang menyerang tubuh manusia.

Dalam menghadapi pandemi Covid-19 beberapa negara termasuk Indonesia mengeluarkan sejumlah kebijakan sebagai bentuk upaya untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Diantaranya beberapa wilayah pun diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di tahun 2020. Kemudian, diberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tahun 2021 menggantikan kebijakan sebelumnya. Diberlakukannya peraturan ini membuat masyarakat untuk mengurangi kontak fisik dan menjaga jarak. Kebijakan ini sejalan dengan hadits yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Akan tetapi, kebijakan ini juga berpengaruh terhadap mobilitas manusia secara signifikan karena beberapa kegiatan

tidak dapat dilakukan seperti biasanya. WHO pun menghimbau agar seluruh kegiatan dilakukan dirumah saja agar dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19. Kebijakan ini membuat masyarakat harus beradaptasi untuk melakukan seluruh kegiatan dari rumah.

Kemajuan teknologi di era digital saat ini membantu masyarakat melakukan kegiatan selama pandemi berlangsung. Beberapa teknologi yang dapat memudahkan kegiatan dan kebutuhan sehari-hari, yaitu seperti aplikasi ojek online, pesan antar makan online, hingga transaksi digital. *Cashless* atau pembayaran digital merupakan bentuk teknologi yang sangat cocok ditetapkan dimasa pandemi Covid-19 sebagai salah satu cara dalam mencegah penularan virus tersebut. Saat ini *e-wallet* sangat berguna bagi masyarakat, karena penggunaannya yang mudah dan praktis. Selain itu, *e-wallet* sangat mendukung kebijakan di situasi pandemi saat ini yang mengharuskan masyarakat untuk mengurangi kontak fisik langsung. Masyarakat pun telah dihimbau oleh WHO agar melakukan *contactless payment* untuk mengurangi kontak fisik langsung saat pembayaran tunai dengan menggunakan dompet digital atau transaksi elektronik.¹⁰ Pandemi menyebabkan penggunaan *e-wallet* meningkat secara signifikan. Terhitung mulai awal tahun 2021 telah mengalami pertumbuhan sebesar lebih dari 300% dengan jumlah pengguna *e-wallet* meningkat 2,4 kali lipat. Dari data yang dikumpulkan oleh Xendit, *e-wallet* menjadi metode pembayaran yang sangat sering digunakan di Indonesia dengan persentase sebesar 40%. Terdapat dua jenis *e-wallet* di Indonesia. Pertama *e-wallet* berbasis server, seperti sakuku, dana, OVO, Gopay, dll. Kedua, *e-wallet* berbasis chip, seperti flazz, brizzi, Tapcash, dll. *E-wallet* yang banyak digunakan oleh warga adalah gopay.

Bersumber pada informasi i- price, gojek menduduki rangking awal dalam pemakaian *e-wallet* paling banyak sepanjang periode

¹⁰ Kartika, Novianti Eka. "Fitur aplikasi gojek favorit konsumen pada saat pandemi Covid-19 di Kota Bandung." *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 9.2 (2020): 1680-1695.

2019-2020. Tidak hanya itu diiringi oleh ovo, dana serta link aja. Bersumber pada informasi tersebut, sebanyak 60 persen responden membagikan jawaban jika gopay ialah e- wallet yang awal kali digunakan serta hendak senantiasa hendak memakai e- wallet buat jangka panjang. Pembayaran memakai gopay bertambah disaat diberlakukan PSBB. Bulan april 2020 pengguna *gopay* mengalami peningkatan dari bulan maret, yaitu dari 330,4 juta meningkat menjadi 412,1 juta pengguna. Tak heran karena *gopay* memiliki banyak kelebihan terutama di masa pandemi Covid-19 saat ini diantara lain, *gopay* memiliki sistem keamanan yang baik, pembayaran menjadi lebih ringkas, riwayat transaksi tercatat dengan jelas serta keuntungan lainnya seperti ada jaminan saldo kembali jika *handphone* hilang ataupun saldo diambil secara paksa.

Pada saat pandemi Covid-19, masyarakat banyak menjadikan pembayaran non-tunai seperti gopay menjadi opsi pembayaran utama. Pembayaran non-tunai menggunakan *e-wallet* sangat diminati di kalangan anak muda atau yang saat ini biasa disebut Generasi Z. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dila Indriyani dan Sri Hardianti Sartika dengan judul “Persepsi Generasi Z pada Penggunaan *e-wallet* selama Pandemi Covid-19” mengatakan bahwa 92,6% generasi Z setuju jika penggunaan *e-wallet* sangat bermanfaat. Terlebih lagi remaja generasi Z cenderung memiliki sifat konsumtif.

Konsumtif adalah sifat mengkonsumsi, memakai dan menggunakan sesuatu secara berlebihan atau mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan serta menghilangkan skala prioritasnya. Mahasiswa/remaja merupakan obyek yang menarik bagi para ahli pemasaran, karena biasanya mahasiswa/remaja mudah terbujuk rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, lebih mementingkan gengsinya untuk membeli barang-barang yang bermerk atau yang menjadi trend center di kampusnya agar dianggap tidak ketinggalan zaman.¹¹ Adanya perilaku konsumtif

¹¹ Chandra Kurniawan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa,” Jurnal Media Wahana Ekonomika 13 (Januari 2017): 107.

di masyarakat yang mana terjadi justru didominasi pada tingkatan pelajar, yaitu mahasiswa. Menurut Tambunan bahwa perilaku konsumtif pada remaja muncul karena remaja ingin menunjukkan bahwa mereka juga dapat mengikuti mode yang sedang beredar, ikut-ikutan teman, ingin tampak berbeda dengan orang lain dan cenderung tidak pernah puas dengan apa yang sudah dimilikinya.¹²

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai penggunaan *e-wallet gopay* oleh mahasiswa selama masa pandemi covid-19 dilakukan *pra-survey* dengan menyebarkan kuisioner sementara kepada 30 mahasiswa. Berikut ini merupakan hasil penyebaran kuisioner *pra-survey* yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Hasil Kuisioner Pra-Survey Mengenai Penggunaan E-Wallet Gopay Selama Pandemi Covid-19

No	Pernyataan	Jawaban (%)		Jumlah Mahasiswa	Target dalam (%)
		Ya	Tidak		
1	Anda merupakan pengguna <i>e-wallet gopay</i>	93	7	30	100
2	Kondisi pandemi covid-19 berpengaruh bagi Anda dalam menggunakan <i>e-wallet gopay</i>	87	13	30	100

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kondisi pandemi covid-19 berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet gopay* pada mahasiswa. Dari 30 mahasiswa yang mengisi *pra-survey* menyatakan sebanyak 93% merupakan pengguna *e-wallet gopay* dan terdapat 87% mahasiswa yang menyatakan bahwa kondisi

¹² Yasin'ta Aulia Nurachma dan Sandy Arief, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kelompok Teman Sebaya dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016," *Economic Education Analysis Journal*, Juni 2017. h.491

pandemi covid-19 mempengaruhinya dalam menggunakan *gopay*.

Penelitian mengenai peningkatan penggunaan *e-wallet* yang dilakukan oleh Rona Feliza menyimpulkan variabel covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan *e-wallet*. Laela Nur Janah dan Supanji Setyawan juga melakukan penelitian tentang peningkatan penggunaan *e-wallet* dengan hasil penelitian bahwa variabel covid-19 berpengaruh terhadap variabel penggunaan *e-wallet*. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu masih terdapat beberapa perbedaan hasil dari para peneliti.

Dari permasalahan dan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan tersebut, menimbulkan ketertarikan bagi penulisan untuk melakukan penelitian terkait penggunaan *gopay* selama pandemi covid-19 khususnya di kota Bandar Lampung. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan E-Wallet melalui Gopay dengan Kebijakan Cashless Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung)**”. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan pengujian data menggunakan *software* SPSS 26 untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus serta mendalam, penulis memberikan batasan penelitian ini pada pengaruh pandemi Covid-19 sebagai variabel bebas dan penggunaan *e-wallet gopay* sebagai variabel terikat. Selain itu, penggunaan *e-wallet gopay* pada penelitian ini dibatasi hanya untuk mahasiswa di Bandar Lampung sebagai objek penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada penjelasan yang sudah penulis sampaikan di latar belakang, pada penelitian ini memiliki rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah dampak Covid-19 mempunyai pengaruh terhadap penggunaan *e-wallet gopay*?
2. Bagaimana hukum penggunaan *e-wallet* dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan yang terdapat di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap penggunaan *e-wallet gopay*.
2. Untuk mengetahui hukum penggunaan *e-wallet* dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ialah dampak dari capaian sebuah tujuan secara teoritis ataupun secara praktis.¹³ Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan dapat memberi manfaat baik secara langsung ataupun tak langsung kepada pihak yang dijelaskan di bawah ini:

1. Secara teoritis
Penelitian ini memiliki manfaat untuk melakukan pengembangan terkait Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap *E-Wallet* melalui *Gopay* seiring dengan Kebijakan *Cashless* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung).
2. Secara praktis
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terhadap masyarakat mengenai pengaruh pandemi covid-19 terhadap penggunaan *E-Wallet* melalui *Gopay* dan diharapkan kedepannya dapat memudahkan masyarakat Bandar Lampung dalam beradaptasi dengan penggunaan transaksi yang lebih mudah dan nyaman dalam rangka menghindari tertularnya virus Covid-19.
3. Sebagai pelaksana tugas akademik

¹³ Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 6.

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat penelitian yang telah dilakukan terkait dengan permasalahan yang penulis sampaikan. Namun terdapat perbedaan dalam hal pokok pembahasan yang diteliti antara penulis dan penelitian terdahulu, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fariza Alamanda Putri, dkk. pada tahun 2021 berjudul “Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pemakaian E-Wallet pada Mahasiswa Jabodetabek”, menggunakan variabel dependen intensitas penggunaan *e-wallet* dan sikap konsumtif menggunakan *e-wallet* serta variabel independen pandemi covid-19, dengan populasi dan sampelnya adalah mahasiswa Jabodetabek menyimpulkan bahwa mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di wilayah Jabodetabek menjadi lebih sering menggunakan layanan e-wallet selama pandemi dibandingkan ketika sebelum terjadi pandemi Covid-19.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rona Feliza pada tahun 2021 berjudul “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan Transaksi Mobile Banking, Internet Banking, dan E-Money pada Bank Syariah Indonesia KCP Ulak Karang Padang”, menggunakan variabel X pandemi covid-19 serta variabel Y penggunaan transaksi mobile banking, Internet Banking, dan E-Money, dengan populasi dan sampelnya adalah nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Ulak Karang Padang yang menggunakan layanan mobile banking, internet banking, dan e-money menyimpulkan Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pandemi covid-19

dengan indikator variabel peningkatan transaksi 135 digital (X1) terhadap variabel e-money (Y3) pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Ulak Karang Padang yang menggunakan layanan e-money. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara indikator variabel pembatasan aktivitas sosial (X2) terhadap variabel e-money (Y3) pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Ulak Karang Padang yang menggunakan layanan e-money.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Laela Nur Janah dan Supanji Setyawan pada tahun 2022 berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan Dompet Digital di Indonesia”, menggunakan variabel independen covid-19 serta variabel dependen penggunaan dompet digital, dengan populasi dan sampelnya adalah pengguna dompet digital di Indonesia menyimpulkan masyarakat beralih menggunakan e-wallet karena banyak kelebihan yang dapat dinikmati mulai dari promo yang ditawarkan, kemudahan bertransaksi, dan yang paling utama dapat meminimalisir penyebaran virus covid-19 karena saat bertransaksi tidak menggunakan uang tunai.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rido Andika Pratama dan Donaya Pasha pada tahun 2021 berjudul “Analisis Pengguna ShopeePay dan Gopay Pada Masa Pandemi Covid-19”, menggunakan variabel independen penggunaan *gopay* dan *shopeepay* serta variabel dependen persepsi kebermanfaatan dan kemudahan, dengan populasi dan sampelnya adalah pengguna aplikasi dompet digital *gopay* dan *shopeepay* menyimpulkan persepsi manfaat tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital *gopay* dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital *shopeepay*, Persepsi Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat menggunakan dompet digital *gopay* dan *shopeepay*.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh pandemi covid-19 terhadap penggunaan *e-wallet gopay*. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pandemi covid-19 dan penggunaan *e-wallet gopay*.
- b. Objek penelitian yang digunakan merupakan mahasiswa di Kota Bandar Lampung.
- c. Dilihat dari perspektif hukum ekonomi islam.

Tabel 1.2 Ringkasan Tinjauan Pustaka

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Fariza Alamanda Putri, dkk. (2021)	Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pemakaian E-Wallet pada Mahasiswa Jabodetabek	Pandemi Covid-19 (X) dan Intensitas penggunaan <i>e-wallet</i> (Y1), sikap konsumtif dalam menggunakan <i>e-wallet</i> (Y2)	Wilcoxon Signed Rank Test	Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di wilayah Jabodetabek menjadi lebih sering menggunakan layanan <i>e-wallet</i> selama pandemi dibandingkan ketika sebelum terjadi pandemi

					Covid-19.
2.	Rona Feliza (2021)	Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan Transaksi <i>Mobile Banking, Internet Banking,</i> dan <i>E-Money</i> pada Bank Syariah Indonesia KCP Ulak Karang Padang	Pandemi Covid-19 (X) dan Penggunaan transaksi <i>mobile banking (Y1), Internet Banking (Y2), E-Money (Y3)</i>	<i>Path Analysis</i>	<p>Tidak terdapat pengaruh signifikan dikarenakan hasil t_{hitung} yang didapat nilainya sebesar 0.180 yang artinya lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar (1,660) antara variabel pandemi covid-19 dengan indikator variabel peningkatan transaksi digital (X1) terhadap variabel e-money (Y3) pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Ulak Karang Padang yang menggunakan layanan e-money.</p> <p>Terdapat pengaruh yang signifikan</p>

					<p>dikarenakan hasil t_{hitung} yang didapat nilainya sebesar 5820, dimana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} (1,660) antara indikator variabel pembatasan aktivitas sosial (X2) terhadap variabel e-money (Y3) pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Ulak Karang Padang yang menggunakan layanan e-money.</p>
3.	Laela Nur Janah dan Supanji Setyawan (2022)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan Dompet Digital di Indonesia	Covid-19 (X) dan Penggunaan dompet digital (Y)	Studi Literatur	Masyarakat beralih menggunakan e-wallet karena banyak kelebihan yang dapat dinikmati mulai dari promo yang ditawarkan, kemudahan bertransaksi,

					dan yang paling utama dapat meminimalisir penyebaran virus covid-19 karena saat bertransaksi tidak menggunakan uang tunai. Shopee pay.
4.	Rido Andika Pratama dan Donaya Pasha (2021)	Analisis Penggunaan ShopeePay dan Gopay Pada Masa Pandemi Covid-19	Persepsi Kebermfaatan (X1), Persepsi Kemudahan (X2) dan penggunaan <i>Gopay</i> (Y1), penggunaan <i>ShopeePay</i> (Y2)	Statistik Deskriptif dan Pengujian Hipotesis	Persepsi Manfaat tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan Dompot Digital Gopay, Persepsi Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Dompot Digital Gopay, Persepsi Manfaat berpengaruh

					positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Dompot Digital ShopeePay, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Dompot Digital ShopeePay.
--	--	--	--	--	---

H. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini penulis menyusun sistematika penulisan dengan tujuan agar mendapatkan pembahasan yang runtut dan berkesinambungan. Penyusunan ini juga bertujuan agar memiliki koherensi pada setiap bagian, sehingga hasil penelitian dapat dipahami dengan baik bagi pembaca. Berikut ini merupakan sistematika yang dipakai oleh penulis untuk penelitian ini.

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang ditulis untuk memaparkan mengenai latar belakang dan masalah yang akan dibahas serta manfaat yang dari penelitian ini.

Bab kedua, berisikan dasar teori untuk mendalami makna dan pola hubungan yang ada di lapangan serta menyampaikan hipotesis yang dikemukakan penulis.

Bab ketiga, merupakan penjelasan terkait metode penelitian yang digunakan. Bagian ini menjelaskan mengenai data variabel yang dipakai serta teknik pengujian yang dilakukan pada penelitian ini.

Bab keempat, merupakan bagian hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini digunakan penulis untuk menyampaikan data pengujian serta menguraikan hasil penelitian dan analisisnya.

Bab kelima, merupakan bagian penutup yang berisikan pernyataan-pernyataan singkat penulis mengenai hasil penelitian berdasarkan analisis data temuan yang didapat dan saran-saran praktis maupun teoritis terkait penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM), yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 adalah suatu adaptasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap teknologi. Model ini dikembangkan kembali oleh beberapa peneliti seperti Szajna (1994), Igarria et al. (1995) dan Venkatesh dan Davis (2000) dalam Jogiyanto (2007). Modifikasi model TAM dilakukan oleh Venkatesh dengan menambahkan variable trust dengan judul *Trustenhanced Technology Acceptance Model*, yang meneliti tentang hubungan antar variabel TAM dan trust. Modifikasi TAM lain yaitu *Trust and Risk in Technology Acceptance Model (TRITAM)* dilakukan oleh Lui and Jamieson dalam Jogiyanto (2007) menggunakan variabel kepercayaan dan resiko bersama variabel TAM.¹⁴

Technology Acceptance Model (TAM) diadopsi untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi niat individu untuk menggunakan teknologi, dalam penelitian ini yaitu *e-wallet*. Davis (1989) mendefinisikan TAM sebagai model mapan berdasarkan interaksi psikologis pengguna dengan teknologi, dan membahas bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi informasi. Ardianto (2021) menyatakan bahwa intensi penggunaan dan penerimaan teknologi pada pembayaran digital dapat diketahui melalui

¹⁴ Graha, Prakarsa, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Marketplace Shopee," *SisInfo-Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, Vol. 1, no. 1 (2019): 1-11.

berapa tingkat kepercayaan pengguna akan kemudahan, manfaat dan risiko.¹⁵

Konstruk utama dalam TAM ada tiga yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko (Davis, 1989; S. Singh & Ghatak, 2021). Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan adalah dua penentu utama yang mempengaruhi niat untuk menggunakan teknologi informasi. Pertama, individu akan cenderung untuk menentukan pilihan menggunakan atau tidak menggunakan aplikasi sejauh mereka percaya bahwa akan menunjang kegiatan, hal ini merujuk pada kegunaan yang dirasakan. Kedua individu merasa bahwa teknologi terlalu sulit untuk digunakan sehingga mereka cenderung tidak menggunakan meskipun mereka percaya teknologi tersebut memiliki manfaat, atau dengan kata lain kemudahan yang dirasakan. Sejalan dengan penelitian mengenai TAM sebelumnya, menegaskan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan adalah faktor utama menilai niat individu terhadap adopsi teknologi (Kim et al., 2010; Kucukusta et al., 2015). Persepsi risiko yang dirasakan individu mempengaruhi sikap individu pada saat menggunakan *e-wallet*.¹⁶

2. Covid-19

Indonesia sedang dilanda bencana berupa covid-19 yang penyebarannya sangat cepat. Virus covid-19 atau yang biasa disebut dengan virus corona pertama kali ditemukan dikota Wuhan Cina yang menyebar hampir ke seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah

¹⁵ D. Indriyani dan S. H. Sartika, "Persepsi Generasi Z pada Penggunaan *E-wallet* selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, Vol. 6, no. 1 (2022): 68–74, <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12200>.

¹⁶ Ibid.

diidentifikasi sebelumnya pada manusia.¹⁷ Virus covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan manusia dan hewan. Corona dapat menimbulkan gangguan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru berat bahkan menimbulkan kematian. Gejala orang yang terinfeksi virus corona memiliki gejala ringan seperti demam, batuk, dan kesulitan bernafas. Gejala tersebut dapat berkembang menjadi pneumonia berat.

Virus covid-19 ini disebarkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya termasuk manusia. Covid-19 menyebar dari satu orang ke orang lain melalui droplet dari saluran pernafasan yang dihasilkan ketika batuk atau bersin. Wabah ini ditetapkan sebagai darurat kesehatan global karena virus ini membuat kegiatan sehari-hari menjadi terhambat. Untuk menekan angka penyebaran virus covid-19 ini pemerintah menetapkan kebijakan physical distancing dan menghimbau masyarakat agar tetap di rumah saja. Kebijakan ini memicu masyarakat Indonesia beralih dari pembayaran manual jadi menggunakan pembayaran digital dengan tujuan mengurangi interaksi fisik.

Pandemi covid-19 sangat berdampak pada kehidupan sosial bahkan perekonomian baik dari sisi perdagangan, investasi bahkan pariwisata.¹⁸ Bank Indonesia berusaha untuk mempertahankan perekonomian Indonesia ditengah perekonomian global yang sedang terguncang akibat virus covid-19 ini. Perekonomian Indonesia mengalami penurunan hingga 5% atau akan mendekati ke yang lebih rendah lagi, selain itu indeks harga saham juga mengalami pelemahan dan perusahaan BUMN mengalami kerugian.¹⁹

¹⁷ R. Noviyanti Putri., "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 20, no. 2 (2020): 705, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ D. A. Darma Nasution, E. Erlina, dan Iskandar M., "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Benefita*, Vol. 5, no. 2 (2020): 212, <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>.

3. *Cashless*

a. Definisi

Cashless adalah sistem pembayaran tanpa uang tunai, sesuai dengan arti secara harfiah yang berarti tidak atau tanpa menggunakan uang tunai. *Cashless* mengacu pada pembayaran yang berbentuk digital. Sistem pembayaran *cashless* juga sudah diterapkan di Indonesia. Banyak masyarakat yang juga sudah menggunakan dan memilih metode pembayaran *cashless*. Salah satu contohnya adalah pembayaran tol yang kini menggunakan sistem E-Toll.²⁰ Berikut adalah kelebihan dan kekurangan sistem *cashless*:

1) Kelebihan

a) Mudah dan aman

Sistem *cashless* memungkinkan masyarakat untuk bertransaksi tanpa harus membawa uang tunai. Bahkan untuk membeli barang senilai jutaan rupiah, Anda cukup membawa kartu debit atau *smartphone* yang sudah terinstal aplikasi *e-wallet*. Kekhawatiran saat membawa banyak uang tunai pun tidak perlu dirasakan lagi. Dari sisi keamanan, membawa alat pembayaran nontunai relatif lebih aman dan praktis saat bertransaksi dibanding dengan uang tunai.

b) Setiap transaksi tercatat dengan baik

Setiap transaksi yang dilakukan dengan menggunakan kartu debit dan *e-wallet* tercatat dengan baik di *database*. Anda bisa melacak setiap pengeluaran dengan mudah. Jika ada transaksi *illegal*, anda juga bisa mengetahuinya lebih cepat. Perencanaan ekonomi akan lebih

²⁰ Nazel Djibrán, “Analisis Uji Sistem Keamanan Jaringan Web dan Database Server pada Mesin Pembayaran” (Disertasi, Politeknik Negeri Jakarta, 2022), 13.

akurat. Transaksi nontunai akan tercatat secara lebih lengkap dan mudah dilacak. Hal ini kemudian akan memudahkan kita dalam menghitung aktivitas ekonomi. Seperti yang kita ketahui, Indonesia masih sangat rawan dengan berbagai praktik kegiatan *underground economy* yang umumnya dilakukan dalam bentuk tunai. Pengurangan transaksi tunai diharapkan akan meminimalisasi kejahatan kriminal serta menekan potensi kehilangan angka yang terekam dalam PDB (Produk Domestik Bruto).

c) Banyak promo

Transaksi menggunakan alat pembayaran non-tunai sebenarnya sangat menguntungkan bagi masyarakat. Hal tersebut tentunya sangat beralasan, karena banyak *merchant* yang menawarkan berbagai potongan harga dan *cashback* bagi pengguna setianya. Hal tersebut membuat barang-barang yang dibeli menjadi lebih murah dan tentunya bisa membuat lebih hemat.

d) Memanfaatkan fitur interaktif dari aplikasi

Jika kita mengandalkan sistem, tentu semua hal akan menjadi lebih praktis dan terkendali. Akan tetapi, ada kalanya kita bingung bagaimana harus menggunakannya atau apa yang harus dilakukan ketika sistem sedang mengalami gangguan saat kita mau bertransaksi.

e) Menghindari pemalsuan dan peredaran uang palsu

Diakui atau tidak penggunaan uang tunai dalam bertransaksi memicu terjadinya pemalsuan mata uang. Banyaknya mata uang palsu memungkinkan peredarannya semakin luas. Hal ini jelas merugikan masyarakat. Dengan

cashless economy, penggunaan uang palsu sebagai alat tukar dalam transaksi atau kegiatan ekonomi dapat dicegah, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan terutama pihak yang menerima pembayaran. Dalam jangkauan yang lebih luas, penerapan *cashless economy* akan mampu menghindari pemalsuan uang dan peredarannya.

- f) Meminimalkan terjadinya tindak kriminal perampokan

Banyak kasus perampokan yang tujuan utamanya merampas uang tunai yang bahkan sering disertai dengan tindak kekerasan terhadap pemiliknya. Tak heran karena uang tunai dalam jumlah banyak yang disimpan dalam kantong atau tas tak jarang menarik perhatian, sehingga tanpa disadari mengundang terjadinya aksi kejahatan. Berbeda dengan uang digital yang direpresentasikan dengan sebuah kartu yang dapat disimpan di dompet sehingga tidak menarik perhatian, terutama orang-orang yang berniat jahat.

- g) Secara tidak langsung turut meningkatkan pendapatan negara

Transaksi yang tercatat dengan baik memungkinkan pemerintah untuk mengetahui siapa saja yang dikenai wajib pajak. Pemerintah juga bisa memeriksa jumlah pajak yang seharusnya dibayarkan. Dengan cara ini, pemasukan pemerintah turut terdongkrak.

- h) Menekan biaya pengelolaan uang rupiah dan *cash handling*

Penggunaan instrument nontunai akan menekan ongkos pencetakan uang tunai. Dilansir dari situs resmi Bank Indonesia, setiap tahun anggaran sebesar Rp3,5 triliun digelontorkan

untuk mencetak uang baru, termasuk menggantikan uang kumal yang dihancurkan. Penggunaan alat pembayaran nontunai juga akan meningkatkan sirkulasi uang dalam perekonomian

2) Kekurangan

- a) Tidak semua orang memiliki pengetahuan yang cukup

Bagi sebagian orang, sistem *cashless* masih dinilai rumit. Untuk cara isi *gopay* misalnya, jika tidak memiliki rekening tabungan, cukup sulit untuk melakukannya. Pemanfaatan sistem *cashless* juga membutuhkan pengetahuan lebih, terlebih dalam hal penggunaan teknologi, mereka berpendapat lebih mudah bertransaksi secara tunai.

- b) Ada biaya transaksi

Untuk mendapatkan kemudahan dari sistem *cashless*, ada biaya transaksi yang harus ditanggung pengguna. Besarannya sendiri memang tidak terlalu besar. Meski demikian, adanya biaya transaksi jelas menjadi salah satu kekurangan yang membuat sebagian orang mengurungkan niat untuk menggunakannya.

- c) Rendahnya pengendalian diri dalam bertransaksi

Kemudahan dan kepraktisan bertransaksi tanpa uang tunai justru berpotensi menjadikan masyarakat berperilaku konsumtif, apalagi jika tingkat kemampuan mengendalikan dirinya rendah. Artinya, masyarakat mudah tergoda untuk membeli barang-barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan, sehingga pengeluaran menjadi tidak terkendali.

- d) Adanya pembatasan nominal transaksi

Dalam *cashless* ekonomi, nominal transaksi anda akan dibatasi meski sebenarnya anda memiliki jumlah uang lebih dari cukup yang tersimpan di bank. Transaksi dengan kartu debit umumnya dibatasi pada nominal Rp5 hingga Rp10 juta, sedangkan kartu kredit tentu tergantung pada nilai limit yang tersedia. Untuk transaksi dalam jumlah nominal besar, maka anda harus menggunakan instrument uang digital lainnya seperti cek atau bilyet giro.

- e) Belum terbebas dari ancaman penjahat *cyber*
- f) Sistem *cashless* memang menekan modulus pencurian konvensional. Akan tetapi, modulus pencurian baru ikut lahir karenanya. Ancaman penjahat *cyber* mengintai pengguna *e-wallet* ataupun pengguna internet banking yang kurang waspada. Bahkan untuk metode pembayaran menggunakan kartu debit pun tidak sepenuhnya terbebas dari ancaman kejahatan dunia maya. Meski tidak lepas dari risiko pencurian, banyak penyedia layanan internet banking dan *e-wallet* yang terus meningkatkan sistem keamanannya. Misalnya saja seperti sistem PIN yang biasa dijumpai dalam kartu debit maupun *e-wallet* seperti, *gopay*, OVO dan LinkAja. Aplikasi *e-wallet* juga banyak yang telah dilengkapi dengan fitur-fitur penunjang. Misalnya saja seperti QR Code yang memungkinkan pengguna untuk bertransaksi secara aman cukup dengan memindai kode QR. Selain itu, beberapa *e-wallet* juga terintegrasi dengan layanan lain. Pada *Gopay* misalnya, *e-wallet* ini sudah terintegrasi dengan layanan transportasi online hingga memesan makanan. Semua itu

terjadi berkat integrasinya dengan aplikasi Gojek.²¹

b. Kebijakan

Melihat dari tingkat kehancuran dan kerugian secara ekonomi yang ditimbulkan Covid-19 maka kemudian muncul wacana berdamai atau hidup berdampingan dengan virus ini melalui suatu tatanan kehidupan normal yang baru yang dimulai dengan tahapan pemulihan ekonomi Nasional. Mengutip media Tempo.Co bahwa format gagasan fase kehidupan *new normal* sudah mulai dikonsepsi oleh Kementerian Perekonomian. Seluruh masyarakat mau tidak mau harus siap menjalani segala aktivitas dalam era kenormalan baru ini. Proses menuju *new normal* di tengah pandemi corona tidak mudah. Masyarakat perlu beradaptasi sambil tetap menjaga kesehatan tubuh dan mental. Sisi lain aktivitas operasional dan pelayanan, praktik *physical distancing*, penyediaan *hand sanitizer*, penyediaan tempat cuci tangan, pengukuran suhu dan pemakaian masker merupakan standar operating procedures yang akan dilanjutkan. Efek positif pandemi Covid-19 adalah bank semakin memacu *digital banking* untuk mendeliver produk dan jasa. Era *new normal* disikapi sebagai peluang bagi bank untuk mendorong dan memperkuat pergeseran layanan kepada nasabah dari konvensional ke teknologi digital. Faktor jaga jarak dan tetap diam, bekerja, belajar di rumah menyebabkan Bank memperkuat layanan digitalnya, membentuk komunitas digital, meningkatkan kemampuan produk/jasa digital, melalui saluran: *mobile banking*, *sms banking*, *internet banking*, ATM dan *Electronic Data Capturing* (untuk transaksi dengan nasabah *merchants*). Berkaca pada kondisi di atas, bukan tidak mungkin bank akan mengubah outlet konvensional

²¹ Hadion Wijoyo, ed, *Dampak Pandemi terhadap Kehidupan Manusia (Ditinjau dari Berbagai Aspek)* (Sumatera Barat: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021), 50.

menjadi outlet digital, artinya proses front end bisnis akan lebih cepat. Migrasi ke digital adalah jalan finansial yang paling masuk akal. Misalnya: transaksi rutin yang mengharuskan kehadiran karyawan bank mengharuskan beban biaya yang lebih besar daripada yang dilakukan secara online atau via aplikasi mobile.

Bank diperkirakan saling bersaing menguasai pasar digital banking untuk mengamankan loyalitas nasabah melalui aplikasi teknologi terbaru. Harus ada perubahan mindset dari perilaku nasabah dan pekerja bank dalam bertransaksi dari konvensional ke digital. Belum semua nasabah memiliki kemampuan teknis dan finansial bertransaksi via digital banking. Bank saat ini telah mempersiapkan karyawan yang memiliki digital literacy dan kemampuan adaptasi teknologi yang memadai. Tuntutan migrasi transaksi perbankan bisa menjadi bom waktu bagi masyarakat pengguna yakni nasabah dalam terlaksananya tatanan *new normal life* ketika para pelaku ekonomi dan masyarakat pada umumnya, belum sepenuhnya mengetahui benar cara mereka untuk menyikapi segala transisi kehidupan secara digital. Perbankan dan sektor ekonomi serta bisnis akankembali dipadati oleh masyarakat dan mulai melupakan prosedur kesehatan yang seharusnya mereka lakukan, seperti social distancing (tidak berkerumun), masker tetap digunakan, *cashless*, *paperless* dan tertib untuk menunggu antrian. Oleh karena itu perlu kiranya menjadi salah satu agenda sosialisasi dan edukasi untuk mempersiapkan masyarakat dalam melakukan kehidupan ekonomi terutama segala transaksi perbankan digital.

4. *E-Wallet*

Indonesia mulai mengenal *electronic wallet* atau dompet elektronik adalah alat pembayaran digital atau alat pembayaran digital yang menggunakan media elektronik berupa server based. Dampak positif terhadap pelaksanaan

kegiatan uang elektronik adalah mewujudkan berkurangnya peredaran uang tunai atau disebut sebagai *less cash society*²² serta keefesienan sebagai alat bayar. Pada umumnya *e-Wallet* berupa aplikasi yang berbasis di *server* dan dalam proses pemakaiannya memerlukan sebuah koneksi terlebih dulu dengan penerbitnya. Terdapat beberapa *e-Wallet* yang saat ini ada di pasar yaitu T-Cash Telkomsel, XL Tunai, Rekening Ponsel CIMB Niaga, BBM Money Permata Bank, DOKU, dan lain sebagainya²³ yang merupakan bagian sistem *electronic payment*. *Electronic Payment* adalah sistem pembayaran yang menggunakan media internet sebagai komunikasi. Banyak perusahaan yang menyediakan pihak penjual dan pembeli dengan memberikan jaminan keamanan transaksi elektronik. Untuk menjamin keamanan transaksi tersebut, perusahaan yang menjadi perantara akan bekerja sama dengan sejumlah lembaga perbankan untuk mulai memfasilitasi *e-payment* secara aman, cepat dan praktis.

Kemudian, dalam pandangan hukum ekonomi syariah *e-Wallet* diperbolehkan. Hal tersebut didasarkan kepada dalil Al-Quran surat An-Nisa: 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa [4]: 29)²⁴

²² Rifqy Tazkiyyaturrohmah, “Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern,” *Muslim Heritage*, Vol. 3, no. 1 (2018): 24-25, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1240>.

²³ A. Mulyana dan H. Wijaya, “Perancangan E-Payment System pada *E-wallet* Menggunakan Kode QR Berbasis Android,” *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, Vol. 7, no. 2 (2018): 63-69, <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>.

²⁴ Gramedia, Al-Qur’an QS An-Nisa/4:29

Dari dalil Al-Quran tersebut bahwa manusia boleh bermuamalah dalam bidang ekonomi, asalkan dengan cara yang benar dan tidak dilakukan dengan cara yang salah menurut syara, juga dengan didasari saling ridha meridhai.²⁵

5. *E-Wallet* dalam Hukum Islam

Pada dasarnya hukum memakai e-wallet sendiri bergantung kepada penggunaannya. Jika digunakan untuk sesuatu yang halal dan memberikan maslahat maka diperbolehkan, begitu pula sebaliknya, meskipun uang yang digunakan bukan uang tunai. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pun telah mengeluarkan fatwa No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah. Di dalamnya tertuang mengenai ketentuan terkait akad dan personalia hukum. Akad yang terjadi antara penerbit dan pengguna (pemegang uang elektronik) ialah akad wadi'ah atau akad qardh.

Dalam akad wadi'ah, maka berlaku ketentuan dan batasan akad wadi'ah, yakni jumlah nominal dalam dompet elektronik akan bersifat titipan, jadi pengguna dapat mengambil dan menggunakan uang tersebut kapan saja. Jumlah uang yang dititipkan oleh pengguna tidak boleh digunakan oleh penerbit karena uang tersebut adalah uang titipan, kecuali jika sudah terdapat izin pemilik. Jika penerbit menggunakan uang tersebut dengan izin pengguna, maka akad akan berubah menjadi akad qardh. Tanggung jawab penerima pun akan sama dengan tanggung jawab penerbit.

Sementara dalam akad qardh atau akad pinjaman dengan ketentuan bahwa penerbit akan mengembalikan dana yang diterimanya sebagai berikut, jumlah nominal dalam uang elektronik bersifat hutang yang dapat digunakan oleh pemegang akun kapan saja. Penerbit juga dapat menggunakan uang yang diterima untuk diinvestasikan.

²⁵ Muhammad Ridwan Firdaus, "E-Money Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Tahkim: Jurnal, Hukum dan Syariah*, Vol. 14, no. 1 (2018): 150-151, <http://dx.doi.org/10.33477/thk.v14i1.613>.

Serta, penerbit wajib mengembalikan dana yang telah dipinjamnya dari pengguna/pemegang akun.²⁶

6. Gopay

Keterlibatan Indonesia dalam forum-forum ekonomi dunia juga telah sedikit mempengaruhi kebijakan ekonomi di Indonesia, salah satunya adalah kebijakan mengenai sistem pembayaran. Di Indonesia sistem pembayaran secara umum masih menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran, padahal dengan banyaknya uang yang beredar di masyarakat dapat memicu meningkatnya inflasi. Inilah yang membuat beberapa negara lain seperti Jepang, Singapura, Inggris dan Amerika Serikat sudah terlebih dahulu menerapkan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik.²⁷

Dimulai pada tahun 2017 telah membuktikan kehadiran *gopay* telah menduduki tempat pertama sebagai uang elektronik terpopuler²⁸, kemudian berkembang bukan hanya dapat sebagai alat bayar pemesanan dengan aplikasi Gojek tetapi seiring waktu, *gopay* dapat dikategorikan sebagai *electronic wallet* karna telah dapat digunakan sebagai alat bayar dengan beberapa outlet seperti alfamart, PLN, dan lain sebagainya serta dapat melakukan penarikan saldo *gopay* menjadi bentuk uang kartal melalui sistem *withdraw*. Hal ini terlihat dengan peringkat pertama adalah *gopay*, sebagai salah produk dari *startup decacorn* pertama di Indonesia GoJek menjadi aplikasi *e-wallet* dengan pengguna aktif

²⁶ Amira Azzahra, "Cashback dalam E-Wallet, Apakah diperbolehkan dalam Islam," *kompasiana.com*, 2021, <https://www.kompasiana.com/amiraazzahra2172/60c2db8ad541df295f7b7132/cashback-dalam-e-wallet-apakah-diperbolehkan-dalam-islam>.

²⁷ Tazkiyyaturrohmah, "*Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern*," 23

²⁸ Nonika Inggiharti, "Pengaruh Electronic Wallet terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi Electronic Wallet Milik Perusahaan Financial Technology terhadap Aplikasi Electronic Wallet Milik BUMN)," *University of Bengkulu Law Journal*, Vol. 5, no.1 (2020): 74-88, <http://dx.doi.org/10.33369/ubelaj.5.1.74-88>.

terbanyak di Indonesia. Walaupun aplikasi Go-jek tidak digolongkan dalam aplikasi finance di App Annie, menurut informasi dari Medium 30% dari total transaksi uang elektronik di Indonesia berasal dari *Gopay*. Februari 2019, *gopay* berhasil menyentuh angka transaksi sebesar USD 6.3 miliar dengan total 70% didapatkan dari transaksi Go-Jek menggunakan *gopay* sebagai metode pembayaran 12 dan peringkat keempat aplikasi milik BUMN yaitu link aja, merupakan aplikasi *e-wallet* gabungan berbagai BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu T-Cash milik Telkomsel, Mandiri e-cash milik Bank Mandiri, UnikQu milik BNI, T-Money milik Telkom dan T-Bank milik BRI. Migrasi ini dimulai sejak 30 Juni 2019, LinkAja resmi menjadi saingan Go-Pay dan OVO yang sudah lebih dulu terjun di dunia fintech, dengan total 22 juta pengguna yang sudah terdaftar. Dengan pembayaran bersistem elektronik memberikan resiko terhadap berkurangnya peredaran rupiah Indonesia. Menurut golongan Keynesian terdapat dua pendapat penyebab inflasi dari sudut permintaan, pertama, penyebab utama inflasi adalah kelebihan penawaran uang²⁹. Menurut David Ricardo “kuat atau lemahnya nilai uang sangat bergantung pada jumlah uang. Apabila jumlah uang berubah menjadi dua kali lipat maka nilai uang akan menurun menjadi setengah dari semula. Sebaliknya apabila jumlah uang berkurang hingga setengah maka nilai uang akan naik menjadi dua kali lipat. Hal ini terjadi karena jika jumlah uang naik menjadi dua kali lipat, otomatis nilai uang akan menurun menjadi setengahnya.” serta resiko terjadinya pengendapan uang pada perusahaan financial teknologi yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh investor-investor asing.

²⁹ Adrian Sutawijaya, “Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi di Indonesia,” *JOM: Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 8, no. 2 (2012): 88, <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jom/article/view/237/224>.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini dibuat untuk memudahkan pembaca untuk memahami inti dari yang ini penulis sampaikan. Pembuatan kerangka berpikir berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas.



Kerangka Berpikir

Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap *E-Wallet* melalui Gopay seiring dengan Kebijakan *Cashless* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung)

1. Apakah dampak Covid-19 mempunyai pengaruh terhadap penggunaan *e-wallet gopay*?
2. Bagaimana hukum penggunaan *e-wallet* dalam perspektif ekonomi Islam?

Pandemi Covid-19

Penggunaan *e-wallet*

Perspektif Hukum
Ekonomi Islam

Uji Kualitas Data:

1. Uji Validitas
2. Reliabilitas

Uji Asumsi Klasik:

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji heteroskedastisitas
4. Uji Autokorelasi

Uji Hipotesis:

1. Uji T (t test)
2. Uji F (f test)
3. Uji R^2

Hasil dan Pembahasan

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Pengajuan Hipotesis

Kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh pandemi Covid-19 terhadap peningkatan pengguna *e-wallet gopay* pada mahasiswa di Bandar Lampung. Dalam penelitian ini model hubungan antara variabel bebas, yaitu pandemi Covid-19 di Bandar Lampung. Kemudian variabel terikat, yaitu pengguna *e-wallet gopay* pada lingkup mahasiswa di Bandar Lampung.

1. Pandemi Covid-19 terhadap pengguna *e-wallet gopay*

Selama pandemi covid-19 berlangsung, perilaku kegiatan masyarakat banyak mengalami perubahan. Akibat pandemi, hampir semua aktivitas terhambat. Hal ini menyebabkan masyarakat harus terbiasa dan selalu beradaptasi dengan kondisi dimana masyarakat harus berdiam di rumah masing-masing dan membatasi kegiatan sosialnya. Bentuk adaptasi yang dilakukan ialah pembiasaan aktivitas yang dilakukan serba digital, termasuk dalam bertransaksi. Didukung dengan zaman yang semakin maju, teknologi dan informasi juga cukup berkembang pesat. Perkembangan teknologi melingkupi bidang pendidikan dan ekonomi. Di bidang pendidikan, proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring atau biasa disebut pembelajaran jarak jauh, dimana tenaga pendidik akan memberikan pengajaran melalui call meeting dan siswa mendengarkan di rumah. Di bidang ekonomi, masyarakat dianjurkan untuk melakukan pembayaran dengan metode non-tunai (*cashless*). Transaksi digital memberi kemudahan kepada masyarakat saat pandemi seperti ini. Contoh pembayaran dengan metode non-tunai yang dapat dilakukan adalah menggunakan *e-wallet*.³⁰ Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

³⁰ F. A. Putri, T. S. Nauli, dan I. Gede N. M. J., "Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pemakaian *E-wallet* pada Mahasiswa Jabodetabek," in *Prosiding Seminar Nasional Statistika Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran*. Vol. 10 (2021), 23, <https://doi.org/10.1234/pns.v10i.93>.

H_a = pandemi covid-19 berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet gopay*

H_0 = pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet gopay*



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Rajawali Pers, 2017).
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013).
- Juliansah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011).
- Kementerian Kesehatan ed., *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke-5*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan, Juli 2020).
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. (Deepublish, 2018.)
- Semiawan, R, Conny, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grassindo, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

Jurnal dan Penelitian Ilmiah

- Adrian Sutawijaya, "Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi di Indonesia," *JOM: Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 8, no. 2 (2012): 88,
<http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jom/article/view/237/224>.
- A. Jalil M., Syahidin, dan Erma., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues," *Gajah Putih Journal of Economics Review*, Vol. 3, no.2 (2021): 76-88,
<https://doi.org/10.55542/gpjer.v3i2.187>.
- A. Mulyana dan H. Wijaya., "Perancangan E-Payment System pada E-wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android," *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, Vol. 7, no. 2 (2018): 63-69, <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>.

- A. Rifan Hidyat dan E. Junianto, "Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya dengan Metode TAM." *Jurnal Informatika*, Vol. 4, no. 2 (2017): 163-173, <https://doi.org/10.31294/ji.v4i2.2096>.
- D. Indriyani dan S. H. Sartika, "Persepsi Generasi Z pada Penggunaan *E-wallet* selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, Vol. 6, no. 1 (2022): 68–74, <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12200>.
- Dila Indriyani dan Sri Hardianti Sartika, "Persepsi Generasi Z pada Penggunaan *E-wallet* selama Pandemi Covid-19," *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1 (2022).
- D. A. Darma Nasution, E. Erlina, dan Iskandar M., "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Benefita*, Vol. 5, no. 2 (2020): 212, <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>.
- Fariza, dkk., "Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pemakaian *E-wallet* pada Mahasiswa Jabodetabek," *Seminar Nasional Statistika X* (2021).
- Febrinawati Yusup, "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, no. 1 (2018): 17-23, <https://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.
- Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013).
- F. A. Putri, T. S. Nauli, dan I. Gede N. M. J., "Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pemakaian *E-wallet* pada Mahasiswa Jabodetabek," in *Prosiding Seminar Nasional Statistika Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran*. Vol. 10 (2021), 23, <https://doi.org/10.1234/pns.v10i.93>.
- Graha, Prakarsa, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Marketplace Shopee," *SisInfo–Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, Vol. 1, no. 1 (2019): 1-11.
- I. Silviani, I. Febriani P., dan D. Cordona S., "Komunikasi krisis dalam new normal." *Message: Jurnal Komunikasi*, Vol. 9, no.

- 1 (2020): 82-87,
<https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/messageilmukomunikasi/article/view/683>.
- Laela Nur Janah dan Supanji Setyawan, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Penggunaan Dompot Digital di Indonesia," *Journal of Education and Language Research*, Vol. 1, No. 7 (2022).
- L. Marlina, A. Mundzir, dan H. Pratama, "Cashless dan Cardless sebagai Perilaku Transaksi di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis dan Empiris," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Ilmu Sosial: Co-Management*, Vol. 3, no. 2 (2020): 533-541,
<https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i2.424>.
- Muhammad Ridwan Firdaus, "E-Money Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Tahkim: Jurnal, Hukum dan Syariah*, Vol. 14, no. 1 (2018): 150-151,
<http://dx.doi.org/10.33477/thk.v14i1.613>.
- Nazel Djibran, "Analisis Uji Sistem Keamanan Jaringan Web dan Database Server pada Mesin Pembayaran" (Disertasi, Politeknik Negeri Jakarta, 2022).
- Nonika Inggiharti, "Pengaruh Electronic Wallet terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi Electronic Wallet Milik Perusahaan Financial Technology terhadap Aplikasi Electronic Wallet Milik BUMN)," *University of Bengkulu Law Journal*, Vol. 5, no.1 (2020): 74-88,
<http://dx.doi.org/10.33369/ubelaj.5.1.74-88>.
- Rifqy Tazkiyyaturrohmah, "Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern," *Muslim Heritage*, Vol. 3, no. 1 (2018): 24-25,
<https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1240>.
- R. Noviyanti Putri., "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 20, no. 2 (2020): 705, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>.
- Tri Wartono, "Pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan majalah Mother and Baby)," *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 4, no. 2 (2017): 41-55,